

INTERNALISASI NILAI-NILAI PANCASILA PADA SISWA SD KELAS 4 DI SEKOLAH INDONESIA MAKKAH

Siti Rahmawati¹, Tri Joko Raharjo², Harianingsih³

^{1,2,3} Pendidikan Dasar Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Semarang

Alamat e-mail : sitirahmawati2022@students.unnes.ac.id ,

trijokoraharjo@mail.unnes.ac.id , harianingsih@mail.unnes.ac.id

ABSTRACT

The love for one's country is increasingly being degraded among young people in the contemporary era due to students' lack of extensive knowledge and understanding of national culture. This correlates with students' learning and sense of nationalism which is starting to disappear due to developments over time and the impact of westernization. The research conducted by researchers used a qualitative research approach design with a case study method. This research chose the Elementary School at Makkah Indonesian School for grade 4 students as the research location because the school consists of heterogeneous student conditions with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The data analysis techniques in this research are data reduction, data presentation, and conclusion. From the research carried out, it can be concluded that the Makkah Indonesian School already understands the description and objectives regarding Pancasila values education, the principal and teachers have planned the implementation of Pancasila values education, and the realization of Pancasila values education has been seen. implemented optimally, and in the evaluation of Pancasila values education at the Makkah Indonesian School, there are still at least not very significant obstacles

Keywords: Pancasila, Education, Mecca Indonesian School

ABSTRAK

Rasa cinta tanah air yang kian terdegradasi pada kalangan kaum muda di era kontemporer disebabkan oleh kurang luasnya pengetahuan serta pemahaman siswa terhadap kebudayaan bangsa. Hal tersebut korelatif dengan paham dan rasa nasionalisme siswa yang mulai hilang karena perkembangan zaman dan dampak westernisasi. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan desain pendekatan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini memilih Sekolah Dasar di Sekolah Indonesia Makkah pada Siswa kelas 4 sebagai tempat penelitian dikarenakan sekolah yang terdiri dari kondisi siswa yang heterogen dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya di Sekolah Indonesia Makkah sudah memahami gambaran dan tujuan mengenai Pendidikan nilai-nilai Pancasila, kepala sekolah dan guru sudah

melakukan perencanaan terhadap implementasi pada pendidikan nilai-nilai Pancasila, sudah terlihat realisasi pendidikan nilai-nilai Pancasila yang dilaksanakan dengan maksimal, dan evaluasi pendidikan nilai-nilai Pancasila di Sekolah Indonesia Makkah setidaknya masih terdapat hambatan yang tidak terlalu signifikan.

Kata Kunci: Pancasila, Pendidikan, Sekolah Indonesia Makkah

A. Pendahuluan

Pancasila, sebagai ideologi dan dasar negara Republik Indonesia, telah menjadi landasan dan panduan bagi masyarakat Indonesia dalam berbagai aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Setiap sila dalam Pancasila mengandung nilai-nilai moral yang menjadi pedoman bagi semua lapisan masyarakat dalam menjalani aktivitas sehari-hari.

Sebagai dasar dan ideologi negara, Pancasila memuat nilai-nilai yang luhur dan mulia dalam setiap silanya (Pudjiastuti, 2020). Nilai-nilai ini telah dirumuskan berdasarkan prinsip-prinsip yang telah lama ada. Sejak dulu, nilai-nilai luhur dalam Pancasila diterapkan tidak hanya dalam interaksi antarwarga, tetapi juga dalam hubungan dengan lingkungan.

Hingga saat ini, nilai-nilai tersebut tetap diwujudkan dalam budaya Indonesia yang luhur. Pancasila menjadi fondasi utama dalam membangun kehidupan berbangsa dan bernegara yang harmonis dan damai di tengah keragaman masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, nilai-nilai luhur Pancasila juga harus diajarkan di lingkungan sekolah, terutama di tingkat pendidikan dasar (Cahyani & Raharjo, 2021; Masruri et al., 2020; Raharjo & Suminar, 2019; Trisnawati et al., 2021).

Seperti halnya para anak-anak ekspatriat yakni mereka yang berada dan tinggal di luar negara Indonesia karena faktor pekerjaan (Raharjo et al., 2023). Misalnya, pengenalan dan implementasi nilai-nilai Pancasila ini menjadi sangat krusial dikarenakan faktor lingkungan yang notabene sangat heterogen di level

Internasional. Artinya anak-anak ekspatriat asal Indonesia akan sangat rentan tergerus budaya yang berasal dari lingkungan yang mereka tinggali. Interaksi antar negara bahkan antar benua menyebabkan proses akulturasi budaya sesama mereka tidak bisa terhindarkan. Alhasil tidak semua *output* dari akulturasi ini dapat dikatakan positif, melainkan banyak juga yang berdampak negatif yang pada gilirannya bisa mengikis nilai-nilai Pancasila pada generasi muda ekspatriat Indonesia, juga korelatif dengan meningkatnya hasil belajar pada siswa pada kondisi tersebut (Joyoleksono et al., 2022).

Rasa cinta tanah air merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan bersama. Sawaludin (2016) menyatakan bahwa salah satu tantangan besar yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini adalah berkurangnya rasa nasionalisme, baik di kalangan generasi muda maupun dewasa. Salah satu penyebab utama menurunnya rasa nasionalisme ini adalah kurangnya

pengetahuan dan pemahaman siswa tentang budaya nasional dan budaya lokal (Budiono, 2021). Situasi ini sangat ironis, mengingat Indonesia memiliki kekayaan budaya yang sangat beragam, termasuk bahasa, suku, dan lainnya. Untuk menghadapi kondisi yang ironis ini, diperlukan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kembali rasa nasionalisme (Raharjo, 2021; Raharjo et al., 2022).

Begitu juga dengan para siswa pendidikan Dasar Sekolah Indonesia Makkah (SIM) yang menjadi lokasi pada penelitian ini dan diproses sedemikian rupa sesuai dengan yang diharapkan oleh lembaga pendidikan. Namun pada perjalanannya proses internalisasi nilai pancasila ini ternyata tidaklah mudah. Dengan kata lain di samping terdapat faktor pendukung terlaksananya proses internalisasi ini, di sisi lain masih terdapat faktor penghambat di dalamnya. Oleh karenanya butuh komitmen bersama dalam proses internalisasi nilai-nilai pancasila di sekolah-sekolah Indonesia

Luar Negeri khususnya di Sekolah Indonesia Makkah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek secara menyeluruh. Pendekatan kualitatif berfokus pada deskripsi fenomena tersebut dalam bentuk kata-kata dan bahasa, disajikan dalam konteks alamiah dan menggunakan berbagai metode ilmiah. Jenis penelitian yang diterapkan adalah deskriptif, di mana penelitian ini berusaha menggambarkan solusi atas masalah yang ada saat ini berdasarkan data yang tersedia. Penelitian deskriptif ini berfungsi untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci tentang situasi atau fenomena tertentu, tanpa memberikan interpretasi atau analisis mendalam yang bersifat eksploratif atau eksplanatif.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Indonesia Makkah, dengan fokus pada siswa kelas 4 Sekolah Dasar. Pemilihan sekolah ini didasarkan pada kondisi siswa yang heterogen dan multikultural,

menjadikannya lingkungan yang ideal untuk penelitian mengenai nilai-nilai Pancasila. Karakteristik multikultural ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai tersebut diinternalisasi dalam konteks yang beragam, memberikan perspektif yang kaya dan beragam untuk analisis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Temuan dan Pembahasan

Gambaran Kajian Nilai-Nilai Pancasila pada Siswa SD Kelas 4 di Sekolah Indonesia Makkah

Dari uraian di atas dapat terlihat bahwa kepala sekolah dan guru sudah cukup baik dalam memahami tujuan mengenai kajian nilai-nilai Pancasila pada materi PKn di Sekolah Indonesia Makkah. Selain itu, semua data yang diperoleh dari responden telah divalidasi dengan mengaitkan instrumen yang digunakan dalam penelitian dan memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Berdasarkan hasil wawancara,

observasi, dan studi dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat dibahas mengenai gambaran Kajian Nilai-Nilai Pancasila pada Siswa SD Kelas 4 di Sekolah Indonesia Makkah pada materi PKn.

Pada dasarnya sekolah yang menjadi objek penelitian ini telah memiliki cara pandang yang cukup progresif mengenai pelaksanaan pendidikan nilai-nilai pancasila pada materi PKn untuk menumbuhkan nasionalisme siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara kepada kepala sekolah dan guru yang memberikan pernyataan bahwa mereka telah memahami bahwa tujuan dari internalisasi nilai-nilai pancasila tersebut salah satunya ditujukan untuk membentuk rasa persatuan dalam keberagaman sehingga siswa tidak memiliki rasa atau sikap diskriminatif terhadap yang terlihat berbeda dari sudut pandangnya.

Jawaban-jawaban yang diberikan oleh para responden korelatif bahwa adanya pemahaman terhadap persatuan dalam keberagaman, hal tersebut akan berdampak pada rasa nasionalisme dalam diri siswa. Hal ini sejalan Caturiasari et al. (2021); Mujahidah & Dewi (2022); Purnama & Azwar (2020) yang mengemukakan wawasan dalam nilai-nilai pancasila dapat menjadi benih sikap toleransi di dalam diri siswa, sehingga secara futuristik dapat menjadi manusia yang saling menghargai satu dengan yang lainya dan arif dalam tindakannya di dalam kehidupan sehari-hari, selain itu peserta didik dapat menghayati keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia (Hambali et al., 2023; Permatasari et al., 2023). Namun hal tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa nilai-nilai pancasila tersebut menyebabkan kekurangakraban di antara siswa dengan siswa lainnya yang berbeda negara, sehingga

diperlukan solusi guna menanggapi hal tersebut dengan penyebaran kelompok kecil yang diisi dengan siswa-siswa dari negara berbeda.

Selain itu guru juga menyampaikan bahwa materi pendidikan nilai-nilai pancasila dapat meningkatkan rasa nasionalisme siswa yang pada dasarnya menjadi materi yang terintegrasi dengan materi PKn. Sehingga guru telah cukup memiliki pemahaman terhadap tujuan daripada pendidikan nilai-nilai pancasila pada materi PKn dan mampu memberikan gambaran terhadap internalisasi nilai-nilai pancasila pada siswa kelas SD di Sekolah Indonesia Makkah. Dalam hal tersebut guru dapat menuangkan tujuan pendidikan pada materi PKn untuk menumbuhkan nasionalisme siswa ke dalam tujuan pembelajaran yang akan tercantum ke dalam RPP. Selain itu untuk mencapai tujuan yang ditetapkan maka guru akan membuat

kompetensi dan indikator sehingga siswa diharapkan dapat mencapai hal tersebut agar dapat selaras dengan tujuan pembelajaran.

Apa yang telah disampaikan oleh kepala sekolah dan guru dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dasarnya internalisasi nilai-nilai pancasila yang tertuang pada materi PKn dapat digunakan sebagai cara untuk menumbuhkan nasionalisme siswa. Oleh karenanya baik kepala sekolah maupun guru memiliki perspektif dan paham yang korespondensi terhadap pendidikan nilai-nilai pancasila pada materi PKn yang perlu diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di Sekolah Indonesia Makkah. Dengan demikian nasionalisme merupakan hal yang sangat penting bagi peserta didik supaya dapat memiliki rasa kecintaan terhadap negara yang didomisili oleh siswa (Abraham et al., 2018; Hastasari et al., 2022; Hidayatulloh, 2023; Karliani & Triyani, 2021; Subagyo,

2021). Sejalan dengan bahwa nasionalisme merupakan sikap sosial guna mencapai cita-cita dan tujuan bangsa dan negara, serta dapat mencapai tujuan bangsa dengan mempertahankan dan mengabdikan untuk tanah air Indonesia (Aissa et al., 2022).

4.2 Temuan dan Pembahasan Perencanaan Pendidikan Nilai- Nilai Pancasila pada Siswa SD Kelas 4 di Sekolah Indonesia Makkah

Dari uraian di atas maka dapat dikatakan bahwa baik kepala sekolah dan guru sudah cukup baik dalam memahami bagaimana perencanaan dalam menginternalisasikan nilai-nilai pancasila pada siswa SD kelas 4 di Sekolah Indonesia Makkah pada materi PKn. Selain itu, semua data yang diperoleh dari responden telah divalidasi dengan mengaitikan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dan terlihat memiliki

konektivitas antara satu dengan yang lainnya. Perencanaan mengenai pendidikan nilai-nilai pancasila pada materi PKn untuk menumbuhkan nasionalisme siswa SD kelas 4 di Sekolah Indonesia Makkah ada dasarnya sudah dilakukan secara baik dan sejalan dengan sebagaimana mestinya. Hal ini ditemukan dari paparan yang disampaikan oleh kepala sekolah dan guru yang mengajar khususnya di kelas 4. Baik kepala sekolah dan guru mengutarakan bahwa perencanaan dalam proses pendidikan nilai-nilai pancasila pada materi PKn untuk menumbuhkan nasionalisme siswa telah dilakukan secara optimal. Adapun hal yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru direncanakan sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan yakni di awal tahun pelajaran.

Hal ini sejalan dengan Fauzia (2022) yang mengungkapkan bahwa PKn memiliki visi dan misi untuk

menciptakan warga negara yang memiliki curiositas untuk bersama-sama membenahi negara dan bangsa untuk jauh lebih baik lagi. Mengingat kondisi negara Indonesia yang terdiri dari berbagai suku dan budaya, kondisi tersebut telah menjadi suatu isyarat yang eksplisit bahwa pendidikan untuk menginternalisasi nilai-nilai pancasila menjadi hal yang krusial dan elementer untuk menumbuhkan rasa nasionalisme (Andrew et al., 2019; Faisal et al., 2022; Fitriati et al., 2014; McCorkle & Rodriguez, 2022; Suyadi et al., 2022). Kemudian kondisi indonesia yang beragam budaya tersebut tentunya perlu menjadi perhatian khusus agar keamanan dan kedamaian di dalam bermasyarakat terus dan harus selalu dijaga untuk mencegah konfrontasi dan ujaran kebencian yang dapat memecah belah bangsa (Arriani, 2019; Prakasa, 2023; Rahman, 2021).

4.3 Temuan dan Pembahasan Proses Pendidikan Nilai-Nilai Pancasila pada Siswa SD Kelas 4 di Sekolah Indonesia Makkah

Adapun hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah sudah terlihat dan terlaksana. Hal ini dibuktikan bawa pada sub aspek yang diamati oleh peneliti yakni bahwa dalam pembelajaran siswa menunjukkan sikap toleransi terhadap implementasi pendidikan nilai-nilai pancasila pada materi PKn. Selain itu siswa aktif di dalam proses pembelajaran dan guru memanfaatkan bahan ajar menggunakan media yang interaktif dengan mengaitkan pada kehidupan sehari-hari pada proses pembelajaran, dan hal tersebut dapat menumbuhkan sikap toleransi dan nasionalisme pada siswa untuk menghindari maupun mengeliminasi hal-hal yang potensial konfrontatif (Bhandari, 2022; Li & De

Costa, 2023; Nikolov, 2022; Stupar-Rutenfrans et al., 2021; Um & Cho, 2022). Kendati di dalam proses pendidikan siswa merasakan adanya perbedaan dikarenakan asal afiliasi awal yang berbeda, namun hal tersebut dapat diatasi dengan dikonstruksikannya jalinan komunikasi yang ditunjang dengan kelompok kecil yang dibentuk pada proses pembelajaran.

Adapun baik kepala sekolah dan guru sudah cukup baik dalam memahami pelaksanaan kajian internalisasi nilai-nilai pancasila pada materi PKn. Seluruh data yang didapatkan dari responden telah divalidasi dengan mengaitkan instrumen yang digunakan dalam penelitian dan hasilnya memiliki interkoneksi antara satu dengan yang lainnya. Hal ini sejalan dengan Anam (2021); Riska (2020); Sutrisno & Rofi'ah (2023); Wiyani (2022) bahwa siswa harus dijamin mendapatkan setiap perlakuan

yang adil dan egaliter di sekolahnya dengan tidak memandang perbedaan yang ada seperti suku, bahasa, dan budaya. Selain itu menurut Kolo & Feka (2022) bahwa salah satu upaya untuk menerapkan Pendidikan nilai-nilai pancasila adalah melalui inklusifitas iklim yang diciptakan oleh sekolah.

4.4 Temuan dan Pembahasan Evaluasi Pendidikan Nilai-Nilai Pancasila pada Siswa SD Kelas 4 di Sekolah Indonesia Makkah

Hal ini dapat dibuktikan bahwa pada sub aspek yang diamati oleh peneliti dalam pembelajaran siswa dapat menyelesaikan kegiatan penilaian sesuai waktu yang telah ditetapkan. Siswa dapat menjawab seluruh soal terhadap materi yang diajarkan oleh guru dan siswa melakukan refleksi bersama mengenai pemahamannya terhadap nilai-nilai pancasila pada materi PKn untuk menumbuhkan sikap toleransi dan nasionalisme serta

guru memberikan motivasi kepada siswa untuk dapat terus disublimasikan pemahaman nasionalismenya terhadap nilai-nilai yang terkandung pada Pancasila.

Sehingga dapat dikatakan bahwa baik kepala sekolah maupun guru sudah cukup baik dalam memahami dan telah melaksanakan secara baik evaluasi mengenai internalisasi nilai-nilai Pancasila pada pembelajaran materi PKn di Sekolah Indonesia Makkah. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat bagaimana kausalitas yang diperoleh dari pelaksanaan pendidikan nilai-nilai Pancasila pada materi PKn tersebut. Oleh karenanya untuk melihat bentuk evaluasi yang dilakukan oleh pihak sekolah maka peneliti dapat atau telah melakukan pendalaman terhadap hal tersebut. Dominan informan menyatakan bahwa dampak yang seringkali terasa dari implementasi pendidikan nilai-nilai Pancasila ini adalah pada

terbentuknya suasana sekolah yang harmonis dan toleran (Ahlerup & Hansson, 2011; Cichocka & Cislak, 2020; Kim et al., 2020; Krämer, 2015; Sheppard et al., 2023). Sejalan dengan pendidikan yang memberikan kedamaian tersebut menjadi fokus utama yang dipikirkan dan diupayakan oleh para pemikir lainnya dalam berupa penelitian dan riset-riset dalam menginternalisasikan pemahaman nilai-nilai Pancasila kepada siswa (Asmaroini et al., 2023; Hadi & Muryati, 2022; Hariyanti et al., 2023; E. I. Rohmah, 2019)

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari kepala sekolah dan guru tersebut mengenai evaluasi pembelajaran nilai-nilai Pancasila pada materi PKn adalah dengan berkurangnya konflik maupun konfrontasi semu yang terjadi ditengah-tengah siswa yang berbeda secara signifikan akan kebudayaan yang diterimanya sejak kecil. Beberapa contoh yang relevan

terhadap hal tersebut adalah dengan adanya sifat aktif yang terlibat dalam kegiatan sekolah seperti turut sertanya siswa pada kegiatan ekstrakurikuler untuk dapat berkomunikasi dan bekerja sama. Hal tersebut sejalan dengan temuan Prakasa et al. (2023) yang menjelaskan bahwa bentuk dari internalisasi pembelajaran nilai-nilai pancasila adalah dalam lingkup budaya sekolah yang mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal di daerahnya masing-masing sesuai dengan domisili para siswa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait internalisasi nilai-nilai pancasila pada siswa SD kelas 4 di Sekolah Indonesia Makkah dapat peneliti simpulkan sebagai berikut. 1. Dapat terlihat bahwa pada dasarnya di Sekolah Indonesia Makkah sudah memahami gambaran dan tujuan mengenai Pendidikan nilai-nilai Pancasila pada materi PKn. Hal ini dapat dibuktikan

dengan baik kepala sekolah maupun guru memiliki pandangan yang paralel dan relevan terhadap Pendidikan nilai-nilai Pancasila yang dianggap elementer dan krusial sebagai suatu keharusan bagi siswa khususnya untuk membuat siswa dapat menginternalisasai nilai-nilai Pancasila sebagai bentuk nasionalisme siswa. 2. Dapat terlihat bahwa kepala sekolah dan guru sudah melakukan perencanaan terhadap implementasi Pendidikan nilai-nilai Pancasila pada materi PKn. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya diskursus antara kepala sekolah dan guru untuk menyiapkan bahan ajar dalam menunjang pembelajaran yang akan dilakukan dengan pembuatan silabus dan RPP dengan parameter hambatan dan manfaat yang diorientasikan secara apriori. 3. Dapat terlihat bahwa realisasi Pendidikan nilai-nilai pancasila pada materi Pkn sudah dilaksanakan dengan baik dan maksimal. Hal ini dibuktikan dengan adanya nilai-nilai Pancasila yang selalu dijadikan hal primer untuk di recall dan dimunculkann dalam proses belajar mengajar dengan basis keadilan dan toleransi dengan metode pembelajaran yang disesuaikan. 4.

Dapat terlihat bahwa evaluasi pendidikan nilai-nilai pancasila pada materi PKn di Sekolah Indonesia Makkah masih setidaknya terdapat hambatan kendati tidak signifikan, hal tersebut diungkapkan oleh kepala sekolah dan guru yang memperlihatkan masih adanya tingkat kepedulian sosial yang masih harus ditingkatkan oleh seluruh pihak terutama siswa untuk menunjang konklusi pembelajaran. Kemudian kendala yang dihadapi oleh guru salah satunya adalah keterbatasan waktu yang dimiliki oleh guru dalam penyampaian materi kepada siswa di dalam pembelajaran, sehingga pengkondisian terhadap siswa harus lebih dipreferensikan untuk proses belajar mengajar berjalan maksimal dan indikator dalam bentuk penilaian kepada siswa ditekankan terhadap tes maupun non tes dengan melihat perubahan sikap yang terjadi secara gradual pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abraham, J., Takwin, B., & Suleeman, J. (2018). Counterfeit self: A confirmatory factor analysis among Indonesians. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 39(3), 518–525. <https://doi.org/https://doi.org/10.101>

6/j.kjss.2017.07.011

- Afriatmei, F., Makki, M., & Jiwandono, I. S. (2023). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kearifan Lokal di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1286–1292. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5289>
- Ahlerup, P., & Hansson, G. (2011). Nationalism and Government Effectiveness. *Journal of Comparative Economics*, 39(3), 431–451. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jce.2011.05.001>
- Aissa, S., Winarso, W., & Wijaya, A. K. (2022). Assessment Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila pada Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SMPN 4 Palimanan Kabupaten Cirebon. *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching*, 6(2), 149–162. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/ji.v6i2.15708>
- Anam, M. C. (2021). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila melalui Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Singosari. *Turatsuna: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 3(2), 97–110. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/T>

- RSN/article/view/12331
- Andrew, J., Henry, S., Yudhisthira, A. N., Arifin, Y., & Permai, S. D. (2019). Analyzing the Factors that Influence Learning Experience through Game Based Learning using Visual Novel Game for Learning Pancasila. *Procedia Computer Science*, 157, 353–359.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.08.177>
- Arriani, F. (2019). Orang Tua Sebagai Penanam Nilai Pancasila Untuk Anak Usia Dini Di Era Digital. *JECE (Journal of Early Childhood Education)*, 1(2), 60–68.
<https://doi.org/ttp://dx.doi.org/10.15408/jece.v1i2.12515>
- Asiati, S., & Hasanah, U. (2022). Implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila di sekolah penggerak. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 19(2), 61–72.
<https://doi.org/https://doi.org/10.54124/jlmp.v19i2.78>
- Asmaroini, A. P., & Trisofirin, M. (2023). Internalisasi nilai-nilai Pancasila di Sanggar Belajar Sentul Malaysia. *JPK: Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 8(2), 136–145.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24269/jpk.v8.n2.2023>
- Asmaroini, A. P., Trisofirin, M., & Shohenuddin, S. (2023). Internalisasi nilai-nilai Pancasila di Sanggar Belajar Sentul Malaysia. *JPK (Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 8(2), 136–145.
<https://doi.org/https://journal.umpo.ac.id/index.php/JPK/article/view/7557>
- Azzaria, S. (2021). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Meningkatkan Kesadaran Bela Negara Pada Generasi Milenial. *DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum*, 19(1), 57–74.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35905/diktum.v19i1.1925>
- Bhandari, K. (2022). Tourism and commercial nationalism. *Annals of Tourism Research*, 95, 103443.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.annals.2022.103443>
- Budiono, B. (2021). Urgensi Pendidikan Multikultural Dalam Pengembangan Nasionalisme Indonesia. *Jurnal Civic Hukum*, 6(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jch.v6i1.15250>
- Bungin, B. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Raja Grafindo Persada.
- Cahyani, N., & Raharjo, T. J. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan di PAUD Sekolah Alam Ungaran. *Lifelong Education Journal*, 1(1), 53–65.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.59935/lej.v1i1.15>
- Caturiasari, J., Mulyani, S., & Mahdarani, N. (2021). Penelitian Etnografi dalam Budaya Pesta Serang: Internalisasi Nilai-nilai Pancasila Penguat Jati Diri Bangsa. *SOSIETAS*, *11*(2), 1080–1085. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17509/ijost.v3i2.12758>
- Cichocka, A., & Cislak, A. (2020). Nationalism as Collective Narcissism. *Current Opinion in Behavioral Sciences*, *34*, 69–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.cobeha.2019.12.013>
- Creswell, J. W. (2002). Desain penelitian. *Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif*, Jakarta: KIK, 121–180.
- Creswell, J. W. (2010). Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Metode Campuran. *Diterjemahkan Oleh Achmad Fawaid, Edisi Ke-3. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Pustaka Setia.*
- Faisal, A., Pabbajah, M., Abdullah, I., Muhammad, N. E., & Rusli, M. (2022). Strengthening religious moderatism through the traditional authority of kiai in Indonesia. *Cogent Social Sciences*, *8*(1), 2150450. <https://doi.org/10.1080/23311886.2022.2150450>
- Fauzia, N. A. (2022). Internalisasi Pancasila Pada Lingkup Perguruan Tinggi. *Jurnal Pancasila Dan Bela Negara*, *2*(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31315/jpbn.v2i1.5677>
- Fitriati, R., Romdana, R., & Rosyidi, U. (2014). The Practice of the School Principal's Leadership in Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL): The Study of Leadership Styles and Techniques with Cognitive Mapping Approach. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *115*, 258–268. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.02.434>
- Hadi, A. S., & Muryati, S. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Siswa SMP Negeri 2 Belitang. *Democratia*, *1*(1), 43–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.31331/jade.v1i1.2291>
- Hadian, T., Mulyana, R., Mulyana, N., & Tejawiani, I. (2022). Implementasi Project Based Learning Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMAN 1 Kota Sukabumi. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *11*(6), 1659–1669. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.3578/jpfkip.v11i6.9307>
- Hambali, H., Hariyanti, H., & Arianto, J. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai

- Pancasila Bagi Peserta Didik Guna Membangun Kecerdasan Berideologi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), 4214–4223.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.16851>
- Hamzah, M. R., Mujiwati, Y., Khamdi, I. M., Usman, M. I., & Abidin, M. Z. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 553–559.
<https://doi.org/https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.309>
- Hariyanti, H., Irayanti, I., Permady, G. C., Istianah, A., Sasmita, S. K., & Sari, F. A. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila di Persekolahan untuk Memperkokoh Rasa Kebangsaan Anak. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 312–323.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.206>
- Hastasari, C., Setiawan, B., & Aw, S. (2022). Students' communication patterns of islamic boarding schools: the case of Students in Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta. *Heliyon*, 8(1), e08824.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e08824>
- Hidayahtulloh, M. A. (2023). Ideological Contestation and Gender Policy Reforms in Post-Reformasi Indonesia. *Journal of Contemporary Asia*, 0(0), 1–24.
<https://doi.org/10.1080/00472336.2023.2177558>
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil pelajar Pancasila sebagai upaya mewujudkan karakter bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>
- Irayanti, I., Permady, G. C., Istianah, A., & Karta, S. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila di Persekolahan untuk Memperkokoh Rasa Kebangsaan Anak. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 312–323.
<https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.206>
- Joyoleksono, S. K., Raharjo, T. J., & Suratinah. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Profesi Keguruan*, 5(1), 15–22.
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk/article/view/35803/12898>

- Karliani, E., & Triyani, T. (2021). Strengthening student's peace-loving attitudes through huma betang value-based general education curriculum. *Journal of Human Behavior in the Social Environment*, 31(5), 539–550. <https://doi.org/10.1080/10911359.2020.1783418>
- Kim, M., Lee, H., & Kwak, J. (2020). The changing patterns of China's international standardization in ICT under techno-nationalism: A reflection through 5G standardization. *International Journal of Information Management*, 54, 102145. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2020.102145>
- Kolo, A., & Feka, Y. S. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila di SMA RA Kartini Maktihan Kecamatan Malaka Barat Kabupaten Malaka melalui Film Inspiratif Berbasis Nilai Pancasila. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 4(4), 45–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.57214/pengabmas.v4i4.170>
- Krämer, G. (2015). Nationalism, Historical Aspects of: Arab World. In J. D. Wright (Ed.), *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences (Second Edition)* (Second Edi, pp. 271–274). Elsevier. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.62066-4>
- Kurniawan, T., & Wijarnako, B. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam menumbuhkan motivasi kewirausahaan pada siswa kelas VII SMP N 1 Kalikajar. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 9(1), 1–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.37729/jpse.v9i1.2790>
- Li, J., & De Costa, P. I. (2023). 'Small' language teacher emotions between nationalism and neoliberalism. *System*, 116, 103071. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.system.2023.103071>
- Malaka, S., Sanusi, Ruslan, & Maimun. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(1), 35–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jpku.v8i1.23973>
- Masruri, M. B., Raharjo, T. J., & Sunarto, S. (2020). The Effectiveness of Monopoly Media to Improve

- Learning Outcomes in Integrative Thematic Learning at SD Negeri Tegalsari 01 Semarang. *Journal of Primary Education*, 9(1), 52–57. <https://doi.org/10.15294/JPE.V11I1.36046>
- Maulida, U. (2023). Gaya Hidup Berkelanjutan Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 6(1), 14–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.51476/dirasah.v6i1.453>
- McCorkle, W., & Rodriguez, S. (2022). Levels of nationalism among middle and high school social studies teachers: Implications for promoting equity for immigrant students and with educators. *The Journal of Social Studies Research*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jssr.2022.01.004>
- Mery, M., Martono, M., Halidjah, S., & Hartoyo, A. (2022). Sinergi peserta didik dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7840–7849. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3617>
- Miles, M. B., & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Universitas Indonesia.
- Moleong, L. J. (2014). *Metode penelitian kualitatif edisi revisi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mujahidah, I., & Dewi, D. A. (2022). Internalisasi Nilai Pancasila Terhadap Generasi Muda Sebagai Wujud Mempertahankan Budaya Bangsa. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 13(2), 431–437. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/j-psh.v13i2.54773>
- Muttaqin, M. F., Raharjo, T. J., & Masturi, M. (2018). The implementation main values of character education reinforcement in elementary school. *Journal of Primary Education*, 7(1), 103–112. <https://doi.org/10.15294/JPE.V7I1.22766>
- Ngurah, S. I. G., Made, A. N., & Luh, S. N. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Melalui Penciptaan Karya Seni Tari Gulma Penida Pada Kurikulum Merdeka. *Geter: Jurnal Seni Drama, Tari Dan Musik*, 5(2), 25–38. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/geter/article/view/19549>
- Nikolov, S. E. (2022). Nationalism and Warfare. In L. R. Kurtz (Ed.), *Encyclopedia of Violence, Peace, & Conflict (Third Edition)* (Third Edit, pp. 100–112). Academic Press.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-0-12-820195-4.00139-4>
- Nurjatisari, T., Sukmayadi, Y., & Nugraheni, T. (2023). Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Kemasan Pertunjukan Seni pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4013–4024. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4836>
- Pakpahan, G. K., Salman, I., Setyobekti, A. B., Sumual, I. S., & Christi, A. M. (2021). Internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam upaya mencegah radikalisme. *KURIOS*, 7(2), 435–445. <https://doi.org/https://doi.org/10.30995/kur.v7i2.351>
- Permatasari, O. S. D., Hanita, M., & Purwanto, H. (2023). Strategi Internalisasi Nilai Pancasila pada Generasi Milenial. *Responsive*, 6(2), 101–118. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/responsive.v6i2.46659>
- Prakasa, A. (2023). Internalisasi Nilai Pancasila dalam Membentuk Karakter Anak Melalui Peran Pendidik. *Prosiding Konferensi Nasional Etnoparenting*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/http://proceedings2.u>
- [pi.edu/index.php/etnoparenting/article/view/2821](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-0-12-820195-4.00139-4)
- Prakasa, A., Syaodih, E., & Mariyana, R. (2023). Program Unggulan Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembiasaan Beribadah: Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 6165–6176. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5203>
- Pudjiastuti, S. R. (2020). Internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam mencegah paham radikal. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 19(02), 32–39. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jmb/article/view/14788>
- Purnama, F., & Azwar, A. (2020). Proses internalisasi nilai-nilai Pancasila terhadap generasi muda Karang Taruna Balai Tongah Koto. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 8(2), 126–133. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jppfa.v8i2.38775>
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurashiah, I. (2022). Proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam implemementasi kurikulum prototipe di sekolah penggerak jenjang sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625. <https://doi.org/https://doi.org/10.310>

- 04/basicedu.v6i3.2714
- Raharjo, T. J. (2021). Forum Grup Diskusi tentang Multiple Intelligence Pada Anak Usia Dini di Lingkungan Satuan Pendidikan Kecamatan Semarang Barat. *Journal of Community Empowerment*, 1(2), 19–22.
<https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jce.v1i2.51714>
- Raharjo, T. J., Rusdarti, R., Subali, B., Suminar, T., Harianingsih, H., & Rahmawati, S. (2023). Pelatihan Penguatan Literasi Sains Bagi Guru Sekolah Indonesia-Jeddah, Saudi Arabia. *Journal of Community Empowerment*, 3(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jce.v3i1.70681>
- Raharjo, T. J., & Suminar, T. (2019). Penerapan Pedagogi dan Andragogi pada Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Kelompok Belajar Paket A, B, dan C di Kota Semarang. *Edukasi*, 13(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.15294/edukasi.v13i1.954>
- Raharjo, T. J., Wulansari, E., Harianingsih, H., Sudargini, Y., & Hidayati, L. (2022). Peningkatan Kemampuan Komunikasi Organisasi pada Dasawisma Matahari Patemon Gunungpati. *Journal of Community Empowerment*, 2(2), 39–43.
<https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jce.v2i2.58767>
- Rahman, A. (2021). Internalisasi nilai-nilai Pancasila melalui osis dalam mencegah perilaku Membolos di SMP Negeri 5 Pagimana Kabupaten Banggai. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 9(1), 10–16.
<https://doi.org/http://doi.org/10.25273/citizenship.v9i1.5188>
- Riska, D. F. (2020). Internalisasi nilai-nilai nasionalisme dalam pembelajaran PPKN di Madrasah Ibtidaiyah Maarif Condro Jember. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 1(2), 207–220.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35719/educare.v1i2.17>
- Riyanti, D., & Prasetyo, D. (2020). Internalisasi nilai-nilai pancasila di perguruan tinggi. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 7(2), 82–96.
<https://doi.org/http://doi.org/10.25273/citizenship.v7i2.5185>
- Rizal, Y., Deovany, M., & Andini, A. S. (2022). Kepercayaan Diri Siswa Pada Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 9(1), 46–57.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.31571/sosial.v9i1.3699>
- Rohmah, E. I. (2019). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Dakwah. *Busyro: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 1(1), 96–111. <https://doi.org/https://doi.org/10.55352/kpi.v1i1.202>
- Rohmah, M. (2019). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pendidikan Ekonomi. *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 3(2), 85–94. <https://doi.org/https://doi.org/10.30599/utility.v3i2.616>
- Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Proyek penguatan profil pelajar pancasila: Sebuah orientasi baru pendidikan dalam meningkatkan karakter siswa indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7076–7086. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>
- Sari, I. K., Pifianti, A., & Chairunissa, C. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Fase A Pada Tema Bhineka Tunggal Ika. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2, 138–147. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/8691>
- Sawaludin, S. (2016). Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Sarana Pembinaan Nasionalisme Pada Masyarakat Multikultural. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 2(1), 68–74. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.58258/jime.v2i1.290>
- Sheppard, H., Bizumic, B., & Iino, N. (2023). A reconceptualization of nationalism: Intragroup and intergroup nationalism in ethnic majority and minority groups. *Current Research in Ecological and Social Psychology*, 4, 100126. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.cresp.2023.100126>
- Stupar-Rutenfrans, S., Verdouw, P. C. D., van Boven, J., Ryzhkina, O. A., Batkhina, A., Aksoz-Efe, I., Hamzallari, O., Papageorgopoulou, P., Uka, F., Petrović, N., Statovci, A., Rutenfrans-Stupar, M., Praničević, D. G., Zahaj, S., & Mijts, E. (2021). Ethnic outgroup aggression: A pilot study on the importance of emotion regulation, nationalism and susceptibility to persuasion. *International Journal of Intercultural Relations*, 84, 79–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijintrel.2021.07.004>
- Subagyo, A. (2021). The implementation of the pentahelix model for the

- terrorism deradicalization program in Indonesia. *Cogent Social Sciences*, 7(1), 1964720. <https://doi.org/10.1080/23311886.2021.1964720>
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulastri, S., Syahril, S., Adi, N., & Ermita, E. (2022). Penguatan pendidikan karakter melalui profil pelajar pancasila bagi guru di sekolah dasar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 413–420. <https://doi.org/https://doi.org/10.29210/30032075000>
- Susilawati, E., Sarifudin, S., & Muslim, S. (2021). Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Teknodik*, 155–167. <https://doi.org/https://doi.org/10.32550/teknodik.v25i2.897>
- Sutrisno, S., & Rofi'ah, F. Z. (2023). Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Guna Mengoptimalkan Proyek Penguatan Pelajar Pancasila Madrasah Ibtidaiyah Di Bojonegoro. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 12(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.2373/pjp.v12i1.17480>
- Suyadi, Nuryana, Z., Sutrisno, & Baidi. (2022). Academic reform and sustainability of Islamic higher education in Indonesia. *International Journal of Educational Development*, 89, 102534. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2021.102534>
- Taadi, D., Raharjo, T. J., & Deliana, S. M. (2019). The effect of mind mapping based imindmap application on the creativity and concept understanding of students. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 8(1), 41–50. <https://doi.org/10.15294/IJCET.V8I1.131337>
- Tamaeka, V., Akhwani, A., Nafiah, N., & Kasiyu, S. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Toleransi melalui Pembelajaran PPKN di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 2420–2424. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5802>
- Trisnawati, W., Raharjo, T. J., & Kisworo, B. (2021). Peran Pendidik Dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Koronka Bawen Kabupaten Semarang. *Jendela PLS*, 6(1), 50–57.

<https://doi.org/10.37058/jpls.v6i1.23>

09

- Um, S. J., & Cho, H. (2022). Creating the space of possibility: The dynamics of multiculturalism, neoliberalism, and nationalism in South Korean prospective teachers learning to teach for social justice. *Teaching and Teacher Education*, *110*, 103605. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tate.2021.103605>
- Wiyani, N. A. (2022). Merdeka belajar untuk menumbuhkan kearifan lokal berbasis nilai Pancasila pada lembaga paud. *Antroposen: Journal of Social Studies and Humaniora*, *1*(2), 63–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.33830/antroposen.v1i2.3782>
- Yin, R. K. (2012). *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Rajawali Press.